

**PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN NET
PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (STUDI KASUS
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2018-2020)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata
Satu (S1) Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi*



Disusun Oleh :

AYU OKTAVIANI

NPM : 181000461201055

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
TAHUN 2022**

PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2018-2020)

AYU OKTAVIANI
NPM: 181000461201055

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok
Fakultas Ekonomi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba. Objek dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2020. Pengambilan sampel memakai metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 22 Perusahaan dari Subsektor Makanan dan Minuman. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan selama periode 3 tahun. Berdasarkan hasil analisis statistik, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t dengan nilai signifikan $0,238 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -1,193 < t_{tabel} 2,006$. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Berdasarkan hasil analisis statistik, dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t dengan nilai signifikan $0,007 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -2,803 < t_{tabel} 2,006$. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Berdasarkan hasil analisis statistik, dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t dengan nilai signifikan $0,954 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,058 < t_{tabel} 2,006$. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Secara simultan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji f dengan nilai signifikansi $0,044 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} 2,890 > f_{tabel} 2,78$. Hal ini dapat dilihat dari nilai R Square sebesar 0,143 atau 14,3% dan dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang belum diteliti sebesar 85,7%.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, Pertumbuhan Laba.

**THE EFFECT OF CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, AND
NET PROFIT MARGIN ON PROFIT GROWTH (CASE STUDY ON
MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA
STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD OF 2018-2020)**

AYU OKTAVIANI
NPM: 181000461201055

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok
Fakultas Ekonomi

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of current ratio, debt to equity ratio, and net profit margin on profit growth. The object in this research is the food and beverage subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2020 period. Sampling uses the purposive sampling method with the number of samples used as many as 22 companies from the food and beverage subsector. The type of data used in this research is quantitative. Sources of data used are secondary data derived from the company's financial statements for a period of 3 years. Based on the results of statistical analysis, it can be concluded that the current ratio partially has no significant effect on profit growth. This is evidenced by using the t test with a significant value of $0,238 > 0,05$ and a tcount of $-1,193 < t_{table} 2,006$. So it can be concluded that the current ratio has no significant effect on profit growth. Based on the results of statistical analysis, it can be concluded that the debt to equity ratio partially has a significant effect on profit growth. This is evidenced by using the t test with a significant value of $0,954 > 0,05$ and a tcount of $0,058 < t_{table} 2,006$. So it can be concluded that the debt to equity ratio has a significant effect on profit growth. Based on the results of statistical analysis, it can be concluded that the net profit margin partially has no significant effect on profit growth. This is evidenced by using the t test with a significant value of $0,954 > 0,05$ and a tcount of $0,058 < t_{table} 2,006$. So it can be concluded that the net profit margin has no significant effect on profit growth. Simultaneously the current ratio, debt to equity ratio, and net profit margin have a significant effect on profit growth. This is evidenced by using the f test with a significant value of $0,044 < 0,05$ and a calculated value of fcount $2,890 > f_{table} 2,78$. This can be seen from the R Square value of 0,143 or 14,3% and is influenced by other variables that have not been studied by 85,7%.

Keywords: Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Profit Growth.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semua perusahaan pasti mempunyai keinginan agar perusahaannya berkembang. Dengan berkembangnya suatu perusahaan dapat didukung oleh manajemen yang baik, dimana manajemen yang mempunyai kemampuan dalam merencanakan, memperoleh dana, mengalokasikan dana serta menggunakan dana tersebut dengan baik dan benar untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Seiring dengan perekonomian yang semakin berkembang, suatu perusahaan pastinya akan terdorong dalam meningkatkan daya saingnya. Mereka bersaing dengan ketat untuk memenangkan persaingan tersebut dengan mengelola perusahaan mereka dengan baik, seefisien dan seefektif mungkin. Suatu persaingan bisa dikatakan menang atau unggul apabila kinerja suatu perusahaan mampu memperoleh laba yang maksimal. Dalam peningkatan pertumbuhan laba perusahaan harus memperhitungkan pertumbuhan laba yang terjadi di perusahaan tersebut untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan, (D. N. Agustina & Mulyadi, 2019). Pertumbuhan laba yang stabil, akan mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Investor menginginkan dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan dapat dinilai dari laporan keuangan yang disajikan secara teratur setiap periode tertentu. Laporan keuangan merupakan laporan akuntansi utama yang mengkomunikasikan informasi kepada pihak-pihak yang

berkepentingan dalam membuat analisis ekonomi dan peramalan untuk masa depan yang akan datang, (D. N. Agustina & Mulyadi, 2019). Untuk mencari lebih banyak lagi informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan diperlukan suatu analisis laporan keuangan. Hasil analisis dapat diinterpretasikan untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, selama beberapa periode dan kinerja perusahaan dibandingkan dengan rata-rata industri. Salah satu alat analisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis *Ratio Financial Statement* (bentuk rasio). Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya, (D. N. Agustina & Mulyadi, 2019). Rasio-rasio keuangan yang sering digunakan sebagai dasar penilaian kinerja perusahaan yaitu likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

Current Ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current Ratio* sangat berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendek, dimana dapat diketahui sampai berapa jauh sebenarnya jumlah total aktiva lancar, (Anggriani & Hasanah, 2017). Semakin tinggi rasio semakin terjamin hutang-hutang perusahaan kepada kreditur. Semakin besar rasio lancar maka menunjukkan semakin baik kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menempatkan dana yang besar terhadap sisi aktiva lancar perusahaan.

Debt to Equity Ratio merupakan perimbangan atau perbandingan antara hutang dengan modal sendiri. Hutang yang dimaksudkan adalah hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek, sedangkan modal sendiri bisa terdiri dari

laba ditahan (*retained earning*) dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan. *Debt to equity ratio* berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan atau berfungsi untuk mengetahui setiap modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Semakin besar rasio semakin baik, sebaliknya semakin tinggi pendanaan yang disediakan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva.

Net Profit Margin adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih dari penjualan. Jika *net profit margin* tinggi, semakin efisien biaya yang dikeluarkan semakin besar tingkat laba bersih yang didapat perusahaan. Namun, rasio ini belum bisa dijadikan tolak ukur untuk mengukur keberhasilan perusahaan karena laba penjualan belum menjamin keberhasilan perusahaan tanpa membandingkannya dengan hasil penjualan. Keberhasilan suatu usaha tergantung berapa besar jumlah modal dalam perusahaan untuk memperoleh laba tersebut. Laba usaha memberikan gambaran penting, karena menunjukkan tingkat keberhasilan penjualan, baik keberhasilan kegiatan pembelian, produksi, dan penjualan.

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdiri dari beberapa sektor, salah satunya adalah sektor makanan dan minuman. Sektor makanan dan minuman merupakan salah satu ladang investasi yang memberikan keuntungan bagi para investor karena makanan dan minuman salah satu kebutuhan pokok yang wajib dipenuhi oleh manusia. Perusahaan manufaktur termasuk industri yang berkembang pesat, hal ini terbukti dengan bertambahnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode.

Industri ini mampu bertahan ditengah kondisi perekonomian Indonesia. Kondisi ini membuat persaingan semakin ketat dalam perusahaan industri barang konsumsi terutama dalam sektor makanan dan minuman yang sangat dibutuhkan masyarakat. Pada zaman sekarang makanan dan minuman tidak hanya dibutuhkan akan tetapi sangat dicari dan diminati oleh masyarakat Indonesia. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menjadikan perusahaan manufaktur dengan sektor makanan dan minuman menjadi bahan penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?

4. Apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan bisa memiliki manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan.

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis ini berguna untuk dapat mengembangkan berbagai ilmu yang telah diteliti dari segi teoritis.

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba di masa yang akan datang pada sebuah perusahaan, terutama perusahaan-perusahaan yang diteliti oleh penulis.

b. Bagi pembaca

Penelitian ini digunakan sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi pihak lain dalam mengadakan penelitian pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis berisi mengenai penjelasan manfaat yang berguna untuk memecahkan masalah yang ada di dalam penelitian tersebut.

a. Bagi investor di Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi.

b. Bagi akademi

Penelitian ini sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan praktis di samping mengetahui teori yang telah diterima di perguruan tinggi serta menambah wawasan peneliti tentang karya ilmiah.

1.5 Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran untuk penulisan selanjutnya dapat dibuat secara sistematika, maka penulis akan mengemukakan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan landasan teori yang terdiri dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan Pertumbuhan Laba, selanjutnya penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai lokasi penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel dan teknik analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan hasil dan pembahasan atas penelitian dilakukan meliputi analisis serta interpretasi hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang nantinya berguna bagi organisasi maupun ilmu pengetahuan.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, maka didapatkan persamaan:

$$Y = 0,423 - 0,034 (X_1) - 0,350 (X_2) + 0,034 (X_3) + e$$

2. Dari hasil uji determinan nilai *RSquare* adalah 0,143 artinya sebesar 14,3%. Hal ini mengidentifikasi bahwa kontribusi variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* adalah sebesar 14,3%. Sedangkan sisanya 85,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain diluar model yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Variabel tersebut yaitu *Debt To Asset Ratio*, *Inventory Turnover*, dan *Return On Asset*.

3. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Menunjukkan bahwa H_1 ditolak dengan nilai t_{hitung} adalah $-1,193 < t_{tabel} 2,006$ dan nilai signifikan $0,238 > \alpha 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba.

4. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Menunjukkan bahwa H_2 diterima dengan nilai t_{hitung} adalah $-2,830 < t_{tabel} 2,006$ dan nilai signifikan $0,007 < \alpha 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba.

5. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba

Menunjukkan bahwa H_3 ditolak dengan nilai t_{hitung} adalah $0,058 < t_{tabel} 2,006$ dan nilai signifikan $0,954 > \alpha 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba.

6. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba

Menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai f_{hitung} adalah $2,890 > f_{tabel} 2,78$. Dan nilai signifikan sebesar $0,044^b < \text{dari nilai sig } \alpha 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi investor agar mempunyai banyak informasi mengenai laporan keuangan terutama yang akan mempengaruhi pertumbuhan laba dan memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba selain variabel yang diteliti, seperti variabel *quick ratio*, *fixed charge coverage*, dan perputaran modal kerja.
2. Bagi perusahaan agar tetap memperhatikan kemampuan perusahaan untuk pembayaran kewajiban jangka pendek, dan disarankan bagi perusahaan untuk

meningkatkan kemampuan mendapatkan keuntungan atau laba yang cukup tinggi dan hasilnya baik bagi perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak sampel penelitian dengan karakteristik yang beragam dari berbagai sektor dan memperpanjang periode penelitian serta lebih mempertimbangkan rasio-rasio lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba dan memperbanyak variabel penelitian, seperti rasio *cash turnover ratio*, perputaran persediaan, dan *return on investment*.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. N., & Mulyadi. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 106–115.
- Agustina, K., & Makmuri. (2015). pengaruh current ratio, net profit margin dan return on assets terhadap pertumbuhan laba (studi pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia). *Teleskop*, 15(1), 1–22.
- Andarsari, P. R. (2016). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2), 143–152.
- Anggriani, D., & Hasanah, N. (2017). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM). *Journal of Management*, 4(3), 123–126.
- Desi, M., & Arisudhana, D. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Working Capital Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 153–166.
- Dita Radia Rantika, A. B. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Logam di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(6), 1–18.
- dr.wastam wahyu hidayat, se., M. (2018). *Analisa laporan keuangan*.
- Estininghadi, S. (2018). pengaruh current ratio (CR), debt to equity ratio (DER),

total asset turn over (TATO) dan net profit margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan property and estate yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 2(1), 82–91.

Estininghadi, S. (2019). pengaruh current ratio, debt equity ratio, total asset turn over dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, 2(1), 1–10.

ginting, mitha, C. (2017). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio (DER) terhadap financial distress pada perusahaan property dan real estate di bursa efek indonesia. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 37–44.

Gultom, D. K. (2014). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dam Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Dan Bisnis*, 14(2), 139-.

Gunawan, A., & wahyuni, sri, F. (2013). pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perdagangan di indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 63–84.

Heliani, & Yulianti, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017 - 2018. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 8–15.

Indrajaya, G., & Herlina. (2011). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6, 1–23.

Irawan, A. F., & Sitohang, S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan. *Ilmu*

Dan Riset Manajemen, 7(10), 1–17.

Jayanti, F., & Lestari, U. (2018). *pengaruh debt to equity ratio (DER), current ratio (CR), gross profit margin (GPM), net profit margin (NPM), ukuran perusahaan, working capital to total asset (WCTA) terhadap pertumbuhan laba*. 9, 21–32.

Juwari, & Zulviani, A. M. (2020). Pengaruh Der, Roa, Roe Dan Npm Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bei. *GeoEkonomi ISSN-Elektronik (e): 2503-4790*, 11(2), 188–201.

Kurniasari, W. (2011). Transparansi pengelolaan masjid dengan laporan keuangan berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan (psak 45). *Jurnal Muqtasid*, 2(1), 135–152.

Mahaputra, i nyoman kusuma adnyana. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 243–254.

ningtias, irianti, Y., Saifi, M., & Husaini, A. (2014). ANALISIS PERBANDINGAN ANTARA RASIO KEUANGAN DAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) SEBAGAI PENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur , Tbk dan Anak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(2), 1–8.

Nissa, R. C. (2018). Pengaruh CR, DER, TATO, Dan NPM terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(4), 1–21.

- Pontoh, C. R. S. (2013). Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Psak No 45 Pada Gereja Bzl. *Jurnal EMBA*, 1(3), 129–139.
- Qurani, Z. R. A., & Hendratno. (2019). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Curent Ratio, dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 169–182.
- Randa, G., Rinaldo, J., & Sunreni. (2019). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Kosmetik Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Matua*, 1(2), 101–118.
- Safitri, I. L. K. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk. Periode 2007-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 137–158.
- Sari, L., & Wuryanti, L. (2017). Pengaruh Working Capital To Total Assets, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Bukit Asam periode 2009-2014. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 56–66.
- Savitri, D. A. M., & Dianingsih, H. I. (2015). Analisis Perbandingan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Industri Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan, Dan Industri Otomotif. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 6(2), 17–33.
- Sihura, M. M., & Lumban Gaol, R. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Automotif Dan Allied Product Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset*

Akuntansi & Keuangan, 2(2), 191–210.

Suyono, & Marina. (2020). Analysis of the Effect of Financial Ratios on Profit Growth of mining companies listed on indonesia stock exchange 2013-2017.

Ilmiah Akuntansi, 4(1), 1–10.

